BAB 3

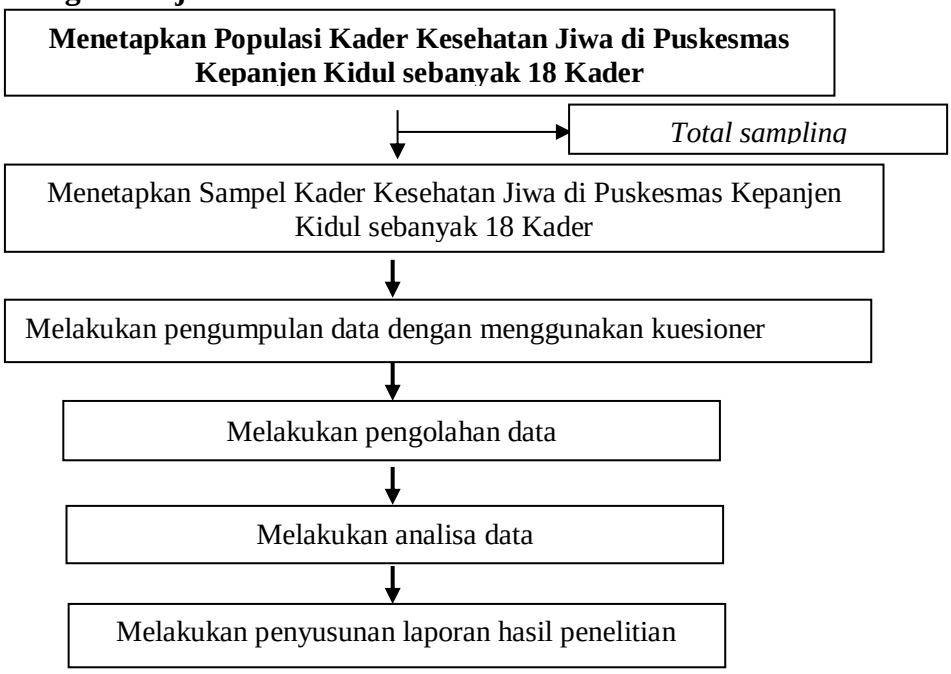
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang di rencanakan untuk memberikan informasi tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan tujuan mengungkapkan data apa adanya.

Desain penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tujuan mengidentifikasi suatu peristiwa. Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan kader kesehatan jiwa dalam penanganan kegawatdaruratan pada ODGJ di masyarakat.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 kerangka kerja penelitian tingkat pengetahuan kader kesehatan jiwa dalam penanganan kegawatdaruratan pada ODGJ di Puskesmas Kepanjen kidul

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu, kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan populasi penelitian sebanyak 22 kader kesehtan jiwa yang ada di Puskesmas Kepanjen Kidul.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah Kader Kesehatan Jiwa yang ada di Puskemas Kepanjen Kidul, kemudian dengan menggunakan teknik Total Sampling yaitu berjumblah 18 responden mewakili total semua jumlah kader kesehatan Jiwa yang ada di Puskesmas Kepanjen Kidul .

3.4 Waktu dan Tempat

Tempat penelitian di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kidul,Jl. Ciliwung No.178, Tanggung, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66115. Sedangkan waktu untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan rentang waktu pada Tanggal 10 April 2023 s/d 06 Mei 2023.

3.5 Variabel

Variabel merupakan tentang ukurang dan krakteristik anggota suatu kelompok yang berbeda dari kelompok lainya (Sari et al., 2020).Variabel dapat digolongkan menjadi 2 menurut (Haqul:1989:51) yaitu : Variabel dependent (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain.Variabel independent (bebas) adalah variabel yang

mempengaruhi variabel lain .(Nasution, 2017). Variable dalam penelitian ini ada satu yakni, Variable independent yaitu tingkat pengetahuan kader kesehatan jiwa dalam penanganan kegawatdaruratan pada ODGJ di Puskesmas Kepanjen Kidul.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Tingkat pengetahuan kader kesehatan jiwa dalam penanganan kegawatdaruratan pada ODGJ	Hasil tahu dari kader kesehatan jiwa tentang penanganan kegawatdaruratan suatu kondisi yang terjadi secara tiba-tiba yang dapat menimbulkan efek serius yang mengancam diri sendiri, orang lain maupun di lingkungan sekitar yaitu dengan menyakiti diri sendiri, bunuh diri dan muncul kekerasan terhadap orang lain.	1. Pengetahuan kader terhadap kegawatdaruratan jiwa. 2. Pengetahuan kader terhadap Tanda dan gejala kegawatdaruratan jiwa. 3. Pengetahuan kader terhadap Langkah – langkah dalam penanganan kegawatdaruratan jiwa.	Ordinal	Kuisioner	Bila jawaban sesuai kunci jawaban maka nilai = 1. Bila jawaban tidak sesuai kunci jawaban maka nilai = 0 Kemudian dikategorikan dengan skala pengetahuan : Nilai 76 – 100 = Baik Nilai 56 – 75 = cukup Nilai < 56 = kurang

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada responden. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional, dalam kuisoner penelitian menggunakan skala dengan alternative jawaban Benar dan Salah.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang
2. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala UPT Puskesmas Kepanjen Kidul.
3. Peneliti meminta bantuan kepada Pelaksana Upaya Kesehatan Jiwa UPT Puskesmas Kepanjen Kidul untuk melakukan pe
4. ngumpulan data.
5. Menentukan responden sejumlah semua Kader Kesehatan Jiwa UPT Puskesmas Kepanjen Kidul.
6. Menjelaskan tujuan penelitian ke Responden, agar Responden dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.
7. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
8. Memberikan kueisioner untuk di isi responden.
9. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data hasil kuesioner diolah dengan menggunakan tabel.
10. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.8.1 Pengelolaan Data

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan mengolah data. Menurut (Dinda Lestari, 2022) tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a) Persiapan

Langkah persiapan bertujuan untuk merapikan data yang selajuntya data akan di olah dan di analisis. Tahap persiapan pengolahan data seperti berikut :

a. Mengecek kelengkapan identitas dari responden, untuk menghindari kekurangan dari identitas sampel.
b. Mengecek kelengkapan dan isian data bertujuan untuk menghindari ketidaktepatan pengisian data oleh responden.

b) Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian lembar kuisoner, dalam artian semua penyataan sudah terisi.

c) Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode pada variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

d) Tabulasi

Tabulasi data dilakukan setelah coding selesai, tabulasi merupakan pemberian skor pada masing - masing jawaban responden(Dinda Lestari, 2022)(Dinda Lestari, 2022)(Dinda Lestari, 2022)(Dinda Lestari, 2022).

e) Memasukan Data (Data *Entry*)

Data yang diperoleh direkap menjadi data mentah lalu di olah menggunakan program komputer.

f) Pembersihan Data

Data mentah akan di cek dan di bersihkan terlebih dahulu sebelum di lakukan analisis data hal ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan pada entry data. Data yang dirasa tidak lengkap akan dikeluarkan sehingga tersisa data yang terbebas dari kesalahan.

3.8.2 Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden kemudian dilakukan analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, Menurut notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Analisis univariat artinya menjelaskan atau mendeskripsikan angka / nilai. Data mentah yang di dapat berisi jawaban dari responden tentang permasalahan dan dari hasil observasi penliti. Penyampaian data yang akan digunakan adalah presentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan dalam analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi jawaban yang dipilih

n = Jumlah sampel

100% = Konstan

Dari presentase diatas, selanjutnya ditafsirkan ke dalam skala kualitatif dengan kategori pengetahuan : Baik = bila prosentase 76 - 100%, Cukup = bila prosentase 56 - 75% dan Kurang = bila prosentase < 56% (Permata Sari, 2018).

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Etika penelitian merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan responden dari adanya ancaman, eksploitasi keuntungan peneliti, dan resiko yang akan didapatkan oleh responden.

3.9.1 Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Peneliti harus melindungi hak - hak responden untuk mengambil keputusan sendiri yang dijamin oleh formulir persetujuan. Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden, peneliti harus menjelaskan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan cara pengambilan data kepada responden, kemudian responden yang menyatakan bersedia harus menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.

3.9.2 Tanpa nama (anonym)

Penelitian ini menggunakan kode responden sehingga prinsip ini tetap dijalankan selama kegiatan penelitian, nama responden digantikan dengan nomor atau kode responden.

3.9.3 Kerahasiaan (confidentiality)

Saat pengumpulan data peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah di dapatkan dari responden dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian serta analisisi data. setalah penelitian berakhir semua data yang dipeoleh dari responden akan disimpan sebagai dokumentasi penelitian.